

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada bagian ini akan disajikan data hasil penelitian, analisis data dan pembahasannya. Data penelitian terdiri dari :

1. Data pengamatan keterampilan strategi inkuiri
2. Data pengamatan aktifitas siswa
3. Data pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran strategi inkuiri
4. Data hasil belajar siswa
5. Data pengamatan terhadap respon siswa pada pembelajaran strategi inkuiri

Dalam KBM peneliti menerapkan model strategi Inkuiri yaitu dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil terdiri dari 4-5 siswa dengan langkah berikut :

1. Merengking siswa berdasarkan prestasi ipa pada nilai rapor dan UH I
2. Memberi tanda/kode pada tiap siswa dengan nomor urut.

Tabel 4.6

Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Nilai Harian

No.	No.Abs.	Nama	L/P	Nilai UH	Kel.
1	5	Dyas Surya Saputra	L	75	I

2	2	Alfi Rahmawati	L	70	
3	3	Anin Naimatus Naini	L	68	
4	6	Erlangga Bayu Samudro	L	66	
5	11	Karna Kusuma Wardhana	P	56	
6	15	Muhamad Prasetia H.	P	85	II
7	14	Muhamad Fa'I Al Misaky	L	75	
8	8	Hamza Maulana Saputra	L	60	
9	9	Izza Dwi Prastiyo	L	53	
10	10	Karina Shofwa Eka Amalia	P	50	
11	1	Alfa Betha Muhamad	L	80	III

12	4	Azza Lathifatul Ulum Zubaidah	L	75	
13	12	Laura Arnesya Zahrani	P	69	
14	13	Muhamad Dwi Cahya	L	66	
15	7	Fatakhul Widjoyo	P	54	

Adapun hasil pengamatannya dijelaskan berikut ini :

1. Hasil pengamatan siklus I

a. Tahap I. Rencana penelitian

Persiapan untuk tahap ini : RPP siklus I, lembar pengamatan siswa selama KBM, lembar pengamatan aktifitas keterampilan strategi inkuiri siswa, lembar pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran strategi Inkuiri, lembar pengamatan hasil belajar siswa dan lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran strategi Inkuiri.

b. Tahap II. Kegiatan dan pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan teman sejawat saat pelaksanaan KBM. Hasilnya sebagai berikut :

1) Hasil pengamatan aktifitas siswa saat KBM siklus I

Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh hasil sesuai tabel berikut :

Tabel 4.7

Tabel Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I

No	Aktifitas siswa	Jumlah Frekuensi	%
1	Mendengarkan penjelasan guru	16	26,7
2	Mengerjakan LKS	12	20
3	Melakukan aktifitas tanya jawab	20	33,3
4	Mengungkapkan ide/pendapat	6	10
5	Perilaku yang tidak relevan	6	10

Dari tabel di atas diperoleh data pada siklus I untuk aktifitas mendengarkan penjelasan guru 26,7 %, mengerjakan LKS 20 %, melakukan aktifitas tanya jawab 33,3 %, mengungkapkan ide/pendapat 10 %, sedangkan perilaku siswa yang tidak relevan 10 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran tradisional yang cenderung hanya pada

metode ceramah sehingga siswa belum bisa menemukan informasi sendiri.

2) Hasil pengamatan keterampilan strategi inkuiri siswa siklus I

Tabel 4.8

Tabel Hasil pengamatan keterampilan strategi inkuiri siswa siklus I

No	Keterampilan strategi inkuiri	Jumlah Frekuensi	%
1	Menghargai pendapat orang lain	16	26,7
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	24	40
3	Aktif mendengarkan	8	13,3
4	Bertanya	8	13,3
5	Menanggapi pertanyaan	4	6,7

Data tabel di atas ternyata menunjukkan bahwa keterampilan strategi inkuiri siswa masih rendah karena hal ini didapat dari nilai hasil keterampilan bertanya 13,3 % dan menanggapi pertanyaan 6,7 %. Hal ini disebabkan karena kurang terbiasa dan cenderung bekerja secara sendiri-sendiri.

3) Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran strategi Inkuiri siklus I

Tabel 4.9

Tabel Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran strategi Inkuiri siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Rata2	Ket.
1	Guru melakukan persiapan mengajar	3	3	Baik
2	Pelaksanaan RPP sesuai langkah-langkah strategi inkuiri <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Menghubungkan pengetahuan sebelumnya - Membentuk kelompok - Membimbing kelompok - Mendorong keterampilan strategi inkuiri - Mengevaluasi kerja kelompok - Mengumumkan penghargaan/pengakuan 	4 3 3 4 3 3	3,29	Baik
3	Pengelolaan waktu	3	3	Baik
4	Suasana kelas <ul style="list-style-type: none"> - Berpusat pada siswa - Siswa antusias 	3 3	3	Baik

	- Guru antusias	3		
--	-----------------	---	--	--

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamati menunjukkan hasil dalam kategori **baik**.

4) Hasil belajar/kuis siswa

Tabel 4.10

Tabel Hasil prestasi belajar/kuis siswa siklus I

No.	Nama	Skor	Ketuntasan belajar	
			Tuntas	Tidak
1.	Alfa Betha Muhamad	65		√
2.	Alfi Rahmawati	60		√
3.	Anin Naimatus Naini	65		√
4.	Azza Lathifatul Ulum Zubaidah	70	√	
5.	Dyas Surya Saputra	65		√
6.	Erlangga Bayu Samudro	60		√

7.	Fatakhul Widjoyo	65		√
8.	Hamza Maulana Saputra	68	√	
9.	Izza Dwi Prastiyo	75	√	
10.	Karina Shofwa Eka Amalia	70	√	
11.	Karna Kusuma Wardhana	85	√	
12.	Laura Arnesya Zahrani	65		√
13.	Muhamad Dwi Cahya	65		√
14.	Muhamad Fa'I Al Misaky	60		√
15.	Muhamad Prasetia H.	85	√	
	<i>Rerata nilai kelas</i>	68,2		

	<i>Ketuntasan belajar</i> $\frac{(\text{Jml.Tuntas} \times 100\%)}{\text{Jml.Siswa}}$	40 %
--	---	------

Keterangan :

Skor nilai : skor hasil UH I

Ketuntasan : tuntas = > 67

Tidak tuntas = $1 - 67$

Rerata nilai kelas : $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$

% Ketuntasan : $\frac{\text{jumlah siswa tuntas} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rerata kelas mencapai 68,2 dengan ketuntasan belajar 40 %

5) Hasil pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran strategi

Inkuiri siklus I

Tabel 4.10
Tabel Hasil respon siswa siklus I

No.	Nama	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran kelompok	46.7	53.3
2.	Apakah pembelajaran strategi inkuiri dapat meningkatkan kerjasama dalam timmu	40	60
3.	Apakah kamu lebih berani dalam bertanya dengan pembelajaran in	53.3	46.7
4.	Apakah dengan pembelajaran ini kamu lebih memahami materi	46.7	53.3

5.	Apakah kamu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran berkelompok	33.3	66.7
%		44	56

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran .masih belum bisa dikatakan positif karena hasil prosentase pada aspek yang tidak mendukung masih sangat tinggi yaitu 46 %. Hal ini membuktikan bahwa siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran ini sehingga respon siswa kurang.

c. Tahap II. Refleksi

Tahap ini digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran siklus I

Kegiatan guru dan murid selama KBM siklus I

No	Aspek yang diamati	Guru	Siswa
1.	Persiapan	Menyusun RPP, instrumen dan menyiapkan kriteria keberhasilan.	
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa - Menyampaikan bahan ajar dan menghubungkan pengetahuan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan guru dengan cermat - Siswa sibuk dengan pencarian kelompok yang diacak oleh guru secara heterogen - Siswa aktif dalam

		<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kelompok dan menjelaskan cara belajar kelompok dengan strategi inkuiri - Membimbing siswa dalam belajar kelompok - Melatih keterampilan strategi inkuiri siswa (bertanya, menjawab, dll) - Membimbing siswa cara berpresentase - Mengevaluasi kinerja kelompok - Membimbing siswa membuat rangkuman Mengumumkan penghargaan 	<p>belajar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengambil giliran untuk berbagi tugas - Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
--	--	--	--

d. Tahap III. Revisi

Pada tahap ini akan dibahas kekurangan dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I sesuai dengan data di atas. Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan aktifitas tanya jawab, guru perlu mengarahkan siswa pada saat menjumpai kesulitan.

- 2) Dalam mengungkapkan pendapat, guru perlu memotivasi siswa agar tidak takut salah atau ragu, dan yang berani bergagas akan mendapatkan tambahan nilai.
- 3) Pada siklus I ini, aktifitas mendengarkan diharapkan mendapat prosentase tertinggi.

2. Hasil pengamatan siklus II

a. Tahap I. Rencana penelitian

Persiapan untuk tahap ini : RPP siklus II, lembar pengamatan siswa selama KBM, lembar pengamatan aktifitas keterampilan kooperatif siswa, lembar pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran strategi Inkuiri, lembar pengamatan hasil belajar siswa dan lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran strategi Inkuiri.

b. Tahap II. Kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan KBM mengacu pada pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II.

Pengamatan dilakukan dengan teman sejawat saat pelaksanaan KBM. Hasilnya sebagai berikut :

1) Hasil pengamatan aktifitas siswa saat KBM siklus II

Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus II diperoleh hasil sesuai tabel berikut

Tabel 4.17

Tabel Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar

Mengajar pada Siklus II

No	Aktifitas siswa	Jumlah Frekuensi	%
1	Mendengarkan penjelasan guru	20	33.3
2	Mengerjakan LKS	15	25
3	Melakukan aktifitas tanya jawab	18	30
4	Mengungkapkan ide/pendapat	7	11,7
5	Perilaku yang tidak relevan	0	0

Dari tabel di atas diperoleh data pada siklus II untuk aktifitas mendengarkan penjelasan guru 33,3 %, mengerjakan LKS 25 %, melakukan aktifitas tanya jawab 30 %, mengungkapkan ide/pendapat 11,7 %, sedangkan perilaku siswa yang tidak relevan adalah 0 %. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran strategi Inkuiri.

Tabel 4.18

Perbandingan Aktivitas Siswa dalam KBM per Siklus

No	Aktifitas Siswa	Frekuensi		Proentase	
		S.I	S.II	S.I	S.II
1	Mendengarkan penjelasan guru	16	20	26,7	33.3
2	Mengerjakan LKS	12	15	20	25
3	Melakukan aktifitas tanya jawab	20	18	33,3	30
4	Mengungkapkan ide/pendapat	6	7	10	11,7
5	Perilaku yang tidak relevan	6	0	10	0

2) Hasil pengamatan keterampilan strategi inkuiri siswa siklus II

Tabel 4.19

Tabel Hasil pengamatan keterampilan kooperatif siswa siklus I

No	Keterampilan Kooperatif	Jumlah Frekuensi	%
1	Menghargai pendapat orang lain	15	25
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	20	33,3
3	Aktif mendengarkan	11	18,3
4	Bertanya	8	13,3
5	Menanggapi pertanyaan	6	10

Data tabel di atas ternyata menunjukkan bahwa keterampilan strategi inkuiri siswa pada siklus II mengalami banyak peningkatan dibanding siklus I. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan metode strategi Inkuiri ini. Berdasarkan hasil siklus II dapat dikatakan bahwa siswa sudah mengerti akan pentingnya keberhasilan belajar dengan strategi inkuiri.

Tabel 4.20

Perbandingan Keterampilan Strategi Inkuiri Siswa dalam KBM

Siklus I dan II

No	Aktifitas Siswa	Frekuensi		Prosentase	
		S.I	S.II	S.I	S.II
1	Menghargai pendapat orang lain	16	15	26,7	25
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	24	20	40	33,3
3	Aktif mendengarkan	8	11	13,3	18,3
4	Bertanya	8	8	13,3	13,3

5	Menanggapi pertanyaan	4	4	6.7	10
---	-----------------------	---	---	-----	----

- 3) Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran strategi Inkuiri siklus II

Tabel 4.21

Tabel Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran strategi Inkuiri siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Rata2	Ket.
1	Guru melakukan persiapan mengajar	4	4	Sangat Baik
2	Pelaksanaan RPP sesuai langkah-langkah strategi inkuiri <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Menghubungkan pengetahuan sebelumnya - Membentuk kelompok - Membimbing kelompok - Mendorong keterampilan strategi inkuiri - Mengevaluasi kerja 	4 4 4 4 4	3,86	Sangat Baik

	kelompok - Mengumumkan penghargaan/pengakuan			
3	Pengelolaan waktu	4	4	Sangat Baik
4	Suasana kelas - Berpusat pada siswa - Siswa antusias - Guru antusias	4 4 3	3,7	Sangat Baik

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek yang diamati menunjukkan hasil dalam kategori **sangat baik**.

4) Hasil belajar/kuis siswa

Tabel 4.22

Tabel Hasil prestasi belajar/kuis siswa siklus I

No.	Nama	Skor	Ketuntasan belajar	
			Tuntas	Tidak
1.	Alfa Betha Muhamad	78	✓	
2.	Alfi Rahmawati	77	✓	
3.	Anin Naimatus Naini	87	✓	

4.	Azza Lathifatul Ulum Zubaidah	70	✓	
5.	Dyas Surya Saputra	75	✓	
6.	Erlangga Bayu Samudro	72	✓	
7.	Fatakhul Widjoyo	70	✓	
8.	Hamza Maulana Saputra	70	✓	
9.	Izza Dwi Prastiyo	75	✓	
10.	Karina Shofwa Eka Amalia	70	✓	
11.	Karna Kusuma Wardhana	85	✓	
12.	Laura Arnesya Zahrani	73	✓	
13.	Muhamad Dwi Cahya	71	✓	

14.	Muhamad Fa'I Al Misaky	70	√	
15.	Muhamad Prasetia H.	85	√	
	<i>Rerata nilai kelas</i>	75,2		
	<i>Ketuntasan belajar</i> ($\frac{\text{Jml.Tuntas} \times 100\%}{\text{Jml.Siswa}}$)	100 %		

Keterangan :

Skor nilai : skor hasil UH I

Ketuntasan : tuntas = > 67

Tidak tuntas = 1- 67

Rerata nilai kelas : $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$

% Ketuntasan : $\frac{\text{jumlah siswa tuntas} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rerata kelas mencapai 75,2 dengan ketuntasan belajar 100 %

- 5) Hasil pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran strategi Inkuiri siklus II

Tabel 4.23
Tabel Hasil respon siswa siklus II

No.	Nama	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran kelompok	100	0
2.	Apakah pembelajaran strategi inkuiri dapat meningkatkan kerjasama dalam timmu	100	0
3.	Apakah kamu lebih berani dalam bertanya dengan pembelajaran ini	100	0
4.	Apakah dengan pembelajaran ini kamu lebih memahami materi	100	0
5.	Apakah kamu termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran berkelompok	100	0
%		100	0

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran sudah bisa dikatakan positif karena seluruh komponen mencapai 100 %.

Tabel 4.24

Perbandingan Hasil Tes Akhir (kuis)

Siklus I dan II

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Rerata kelas	68,2	75,2
2	Ketuntasan belajar	40	100

c. Tahap III. Refleksi

Tahap ini digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran siklus II

Kegiatan guru dan murid selama KBM siklus II

No	Aspek yang diamati	Guru	Siswa
1.	Persiapan	Menyusun RPP, instrumen dan menyiapkan kriteria keberhasilan.	
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa - Menyampaikan bahan ajar dan menghubungkan pengetahuan sebelumnya - Membentuk kelompok dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan guru dengan cermat - Siswa sibuk dengan pencarian kelompok yang diacak oleh guru secara heterogen - Siswa aktif dalam belajar kelompok - Siswa mengambil

		<p>menjelaskan cara belajar kelompok dengan strategi Inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa dalam belajar kelompok - Melatif keterampilan strategi inkuiri siswa (bertanya, menjawab, dll) - Membimbing siswa cara berpresentase - Mengevaluasi kinerja kelompok - Membimbing siswa membuat rangkuman Mengumumkan penghargaan 	<p>giliran untuk berbagi tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
--	--	---	--

d. Tahap IV. Revisi

Pada tahap ini akan dibahas kekurangan dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan aktifitas bertanya, guru sudah mengarahkan siswa pada saat menjumpai kesulitan.

- 2) Dalam mengungkapkan pendapat, guru sudah memotivasi siswa agar tidak takut salah atau ragu. Dan bagi siswa yang berani bergagas akan mendapatkan tambahan nilai.
- 3) Guru sudah terlihat mengarahkan siswa dalam kelompok secara bergantian untuk meningkatkan keterampilan strategi inkuiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran strategi Inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ipa di MI Riyadlatul Athfal Hulaan Menganti Gresik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I sebagaimana dikemukakan di muka, diperoleh data rata-rata nilai siswa 68,2 dengan jumlah ketuntasan 6 siswa, sehingga masih terdapat 9 siswa yang belum tuntas. Prosentase ketuntasannya hanya mencapai 40 %. Ini menandakan bahwa secara klasikal ketuntasan belum tercapai karena masih dibawah standar 85 %. Sementara pada siklus II ketuntasan mencapai 100% dengan nilai rata-rata 75,2. Diperoleh 15 siswa yang tuntas, dengan diperoleh rata-rata nilai siswa 75,2 dengan prosentase ketuntasan mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode strategi Inkuiri.

Aktifitas siswa selama KBM siklus I paling besar adalah tanya jawab, yaitu 33,3 %. Adapun yang lainnya masih di bawah angka tersebut. Hal ini

menunjukkan karena siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran lama. Sedangkan pada siklus II, aspek mendengarkan masih menempati posisi tertinggi dan mengalami peningkatan hingga menempati prosentase 33,3 %. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat membiasakan diri dan tingkat perhatian mereka dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan diterapkannya metode pembelajaran strategi Inkuiri.

Keterampilan Strategi inkuiri siswa pada siklus I masih rendah karena masing-masing kategori masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan yang paling rendah adalah menanggapi pertanyaan yang hanya mencapai 6,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa belajar berkelompok dengan temannya. Sementara pada siklus II mengalami peningkatan dengan adanya diperoleh data menghargai pendapat orang lain 25 %, Mengambil giliran dan berbagi tugas 33,3 %, aktif mendengarkan 18,3 %, bertanya 13,3 % dan menanggapi 10 %. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah terampil dalam pembelajaran dengan menggunakan metode strategi Inkuiri.

Respon siswa terhadap mata pelajaran belum bisa dikatakan positif pada siklus I, karena masih ada 46 % yang belum memiliki respon positif terhadap pembelajaran. Sementara pada siklus II mengalami peningkatan dengan prosentase 56% siswa yang merespon positif. Namun pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat drastis. Terdapat 100 % siswa merespon positif terhadap pembelajaran dengan metode strategi Inkuiri.

Berdasarkan temuan di atas, penggunaan metode pembelajaran strategi Inkuiri pada pelajaran IPA mampu meningkatkan prestasi dan ketuntasan belajar siswa.